

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei deskriptif. Penelitian kuantitatif pekerjaan sosial bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan pada bidang pekerjaan sosial dengan mengoperasionalkan variabel, berupaya mengukur perubahan, membuat perbandingan penting dan mengukur korelasi (Pujileksono, 2022: 81). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggeneralisasikan populasi besar dengan menggunakan metode pengambilan sampel khusus (acak/probabilitas). Metode kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya pada data-data yang bersifat pernyataan, pendapat, penilaian, dan lain lain dengan tingkat skala ordinal yang kemudian peneliti beri skor angka. Setelah data menjadi angka, selanjutnya diuji dengan statistik deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Metode ini lebih berfokus pada pertanyaan "apa" tentang subjek yang diteliti daripada "mengapa". Dengan kata lain, penelitian deskriptif berfokus pada menggambarkan sifat segmen demografis, tanpa berfokus pada "mengapa" fenomena tertentu terjadi. Penelitian deskriptif "menggambarkan" subjek penelitian, tanpa mencakup "mengapa" itu terjadi (Pujileksono, 2022: 93).

Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok/inti.

Survei adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan pada kelompok sampel atau populasi tertentu yang menggunakan angket atau daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data guna mendapatkan pola umum dari aspek yang diteliti (Pujileksono, 2022: 97).

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah orang yang memberikan data tentang variabel yang diteliti, dalam konteks ini adalah siswa SMP Negeri 6 Temanggung kelas VII dan VIII. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung atau dari tangan pertama, dalam penelitian ini data primer yang dimaksud yaitu data yang diperoleh dari siswa SMP Negeri 6 Temanggung untuk mengetahui tentang sikap siswa terhadap perilaku perundungan.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat digunakan untuk menunjang data primer, data ini bisa diperoleh dari penelitian relevan, studi literatur dan studi dokumentasi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional disusun untuk mencegah perbedaan pemahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh responden dari jawaban atas pertanyaan apa yang diyakini dan apa yang dipikirkan seseorang mengenai perundungan (kognitif), seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap perundungan (afektif), dan kecenderungan untuk bertindak terhadap perundungan (perilaku) seseorang di lingkungan sekitarnya.
2. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang baik laki-laki atau perempuan yang melakukan proses pembelajaran melanjutkan pendidikan lanjutan dari Sekolah Dasar (SD) yang saat ini berada pada kelas VII dan VIII dan masih aktif menempuh pendidikan di SMP Negeri 6 Temanggung.
3. Perundungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tindakan negatif yang sengaja dilakukan oleh orang yang lebih berdaya kepada yang tidak berdaya baik dilakukan secara perseorangan atau kelompok. Penelitian ini menilai sikap siswa terhadap perundungan jenis fisik, verbal, dan sosial.
4. SMP Negeri 6 Temanggung di Kabupaten Temanggung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian tentang “Sikap Siswa Terhadap Perilaku Perundungan di SMP Negeri 6 Temanggung.”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sudaryana (2022: 34), adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Siswa yang masih aktif bersekolah di SMP Negeri 6 Temanggung.
2. Siswa kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) saja, kelas IX (sembilan) tidak dipilih karena telah berfokus pada Ujian Sekolah.
3. Berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan.
4. Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
5. Mampu berkomunikasi dengan baik dan mengerti pertanyaan peneliti.

Jumlah seluruh siswa di SMP Negeri 6 Temanggung berjumlah 756 siswa, namun populasi yang digunakan pada penelitian ini hanya kelas VII dan VIII dengan rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Jumlah Siswa di SMPN 6 Temanggung tahun 2024

Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Populasi
VII	128	125	253
VIII	109	145	254
Jumlah	237	270	507

Sumber: Data Kesiswaan SMPN 6 Temanggung tahun 2024

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sudaryana (2022: 34), “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Jenis pengambilan *sample* pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sudaryana, 2022: 35).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil *sample* menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi lebih dari 500. Rumus Slovin digunakan untuk

menentukan ukuran sampel penelitian dengan tingkat signifikansi yang bisa dipilih. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 90% atau dengan *margin of error* sebesar 10%. Rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas kesalahan dalam penelitian ini maksimal yang ditolerir dalam sampel atau tingkat signifikansi adalah 0,1

Berdasarkan rumus perhitungan penentuan jumlah sampel di atas, maka diperoleh minimal 144 sampel yang dihitung berdasarkan per kelasnya, dengan rincian perhitungan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin

Kelas	Jumlah Populasi	Rumus Slovin
VII	253	$\frac{253}{1 + 253 (0,1)^2} = 71,67$ (dibulatkan menjadi 72)
VIII	254	$\frac{254}{1 + 254 (0,1)^2} = 71,75$ (dibulatkan menjadi 72)
Jumlah	507	144 responden

Sumber: Perhitungan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin

Dari jumlah minimal responden tersebut, peneliti menentukan jumlah kelas yang akan dimasuki antara kelas VII dan VIII dengan jumlah yang sama, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Peneliti memilih masing-masing 3 kelas pada setiap tingkatan, karena apabila hanya 2 kelas pada setiap tingkatan masih belum memenuhi jumlah minimal sampel. Rata-rata jumlah siswa pada setiap kelasnya 29

siswa, sehingga dipilihlah kelas VII sebanyak 3 kelas (VII A, B, G) dan kelas VIII sebanyak 3 kelas juga (VIII D, F, G) sehingga diperoleh hasil 171 responden pada 6 kelas.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan teori Walgito yang membagi aspek sikap siswa menjadi aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Jenis skala yang dipilih yaitu menggunakan alat ukur skala *Likert*. Menurut Sudaryana (2022: 5), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.” Tingkat skala yang digunakan yaitu skala ordinal, karena pilihan jawaban pada skala *Likert* memiliki urutan, namun jarak antar pilihan tidak memiliki arti yang sama.

Untuk keperluan penelitian kuantitatif, maka alternatif-alternatif jawaban pada setiap item pertanyaan memiliki skor. Alternatif jawaban dari pertanyaan mengenai variabel sikap menggunakan skala *Likert* sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Skala *Likert* Sikap

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Unfavorable</i> (Negatif)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Skala *Likert* sikap

Tabel 3. 3 menjelaskan jika pernyataan *favorable* maka skor Sangat Setuju (SS) adalah 4, Setuju (S) adalah 3, Tidak Setuju (TS) adalah 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 1. Begitu juga sebaliknya, jika pernyataan *unfavorable* maka

skor Sangat Setuju (SS) adalah 1, Setuju (S) adalah 2, Tidak Setuju (TS) adalah 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 4. Skor maksimal adalah nilai apabila semua responden sejumlah 171 siswa mendapatkan skor 4 atau Sangat Setuju pada pernyataan *favorable* dan Sangat Tidak Setuju pada pernyataan *unfavorable*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi hasil skor skala ini, maka menunjukkan semakin tinggi sikap positif siswa terhadap perilaku perundungan (tidak setuju dengan perilaku perundungan) atau memihak (*favorable*), sebaliknya semakin rendah hasil skor maka menunjukkan semakin rendah sikap positif siswa terhadap perilaku perundungan (setuju dengan perilaku perundungan atau memihak pada perundungan (*unfavorable*)).

3.5.2 Uji Validitas

Validitas atau keaslian menurut Sudaryana (2022: 267) adalah “Suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen.” Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan alat ukur *face validity*. *Face validity* dapat ditinjau tingkat kesahihannya berdasarkan pandangan dari orang yang memiliki pengalaman di bidangnya untuk menentukan apakah secara langsung alat ukur tersebut tampaknya/tampilannya mencerminkan konsep yang akan dikaji (Kusumastuti., dkk 2020: 81). *Face validity* dalam penelitian ini menggunakan saran dan arahan dari ahli, dalam penelitian ini yaitu dari dosen pembimbing. Uji *face validity* kepada dosen pembimbing dipilih oleh peneliti untuk mengetahui sikap siswa terhadap perilaku perundungan berdasarkan teori.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono dalam Sudaryana (2022: 268), “Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien *Alpha Cronbach*

K = Jumlah Pertanyaan yang Diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varian Skor *Item*

s_x^2 = Varian Skor-Skor Tes (Seluruh *Item K*)

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien diperoleh setidaknya sebesar $\geq 0,06$ dan di atas 0,8 adalah sangat baik. Menurut Imam Ghozali dalam Sudaryana (2022: 269) membagi nilai Alpha sebagai berikut.

1. Jika Alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
2. Jika Alpha 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi.
3. Jika Alpha 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat.
4. Jika Alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada instrumen penelitian dengan menggunakan perhitungan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* Versi 26. Pengujian reliabilitas ini dilakukan peneliti kepada 6 siswa yang merupakan ketua kelas dari

kelas VII dan VIII masing-masing 3 kelas yaitu dari kelas VII C, VII D, VII F, VIII A, VIII B, VIII C berjenis kelamin 3 laki-laki dan 3 perempuan. Pemilihan 6 siswa ini berdasarkan rekomendasi dari guru BK SMP Negeri 6 Temanggung yang dilakukan saat jam istirahat kedua. Siswa yang sudah menjadi sampel tidak dijadikan responden, sehingga pada saat pembagian kuesioner secara keseluruhan mengambil dari kelas lainnya. Dalam melakukan uji reliabilitas ini, *sample* responden mengerjakan kuesioner dengan kertas atau *hard file*. Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS Versi 26 dapat dilihat pada gambar berikut.

➔ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	54

Gambar 3. 1 Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS
Sumber: Hasil Uji Reliabilitas Peneliti Tahun 2024

Gambar 3.1 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan hasil 0.91 berarti bahwa kuesioner peneliti dapat dikatakan reliabel dengan kategori reliabilitas tinggi, sehingga peneliti melanjutkan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang sikap siswa terhadap perilaku perundungan ini sebagai berikut.

1. Angket/Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan yang disebut sebagai angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu suatu alat pengumpul dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para responden (Sudaryana, 2022: 173). Dalam penelitian ini, angket disebarakan kepada responden siswa kelas VII A, VII B, VII G dan kelas VIII D, VIII F, VIII G di SMP Negeri 6 Temanggung dengan menggunakan *google form* yang telah peneliti siapkan. Pemilihan enam kelas ini dilakukan karena sudah mencukupi, bahkan melebihi dari kebutuhan responden yang dibutuhkan. Responden yang dibutuhkan yaitu minimal 144 siswa, sedangkan angket yang disebarakan oleh peneliti dan yang menjawab sejumlah 171 siswa.

Peneliti melakukan pembagian kuesioner pada saat jam pelajaran Bimbingan Konseling dengan ditemani guru BK saat mengisi kuesioner yang sudah disepakati bersama sebelumnya. Tujuannya agar siswa dapat mengerjakan dengan sungguh-sungguh ketika ditemani oleh guru daripada mengerjakan hanya dengan peneliti saja.

2. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil

penelitian (Hamidi dalam Sudaryana, 2022: 165). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mempelajari literatur seperti dari buku, jurnal, data, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sikap siswa terhadap perilaku perundungan.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif. Pujileksono (2022: 82) menjelaskan analisis statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif mengumpulkan data yang diperoleh dan disajikan dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

Data dianalisis secara kuantitatif dengan memasukkan data dalam bentuk angka dan persentase dengan visualisasi data membuat diagram dan tabel distribusi frekuensi menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabelnya dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya, sehingga jawaban responden atas pertanyaan penelitian dapat diketahui gambaran statistik sikap siswa terhadap perilaku perundungan di SMP Negeri 6 Temanggung.

Bentuk analisis data statistik deskriptif yang digunakan peneliti yaitu dengan perhitungan *mean* (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang sering muncul), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan persentase kumulatif. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data

dari *mean*. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai *mean* berarti nilai *mean* merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Namun, jika nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai *mean*, maka nilai data *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Selain itu, juga dilakukan pembagian kelas yang disesuaikan alternatif jawaban yaitu empat kelas (sikap sangat positif, sikap positif, sikap negatif, dan sikap sangat negatif). Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dengan alat bantu komputer dengan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 26 dan Microsoft Excel 2013.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Temanggung. Langkah-langkah dan prosedur penelitian yang ditempuh disesuaikan berdasarkan jadwal, situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Adapun jadwal dan langkah-langkah kegiatan penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif Sikap Siswa Terhadap Perilaku Perundungan di SMP Negeri 6 Temanggung

No.	Jadwal	Tahun 2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Studi Literatur						
2.	Penjajakan						
3.	Pengajuan Judul						
4.	Penyusunan Proposal Penelitian						
5.	Seminar Proposal Penelitian						
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
7.	Pengumpulan Data						
8.	Pengolahan Analisis Data						
9.	Penulisan Skripsi						
10.	Sidang Skripsi						
11.	Pengesahan Skripsi						

Sumber: Jadwal dan Langkah Penelitian